

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PEDOMAN PENULISAN
SEMINAR DAN TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga revisi Pedoman Penulisan Seminar dan Tesis dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini dimaksudkan sebagai acuan oleh setiap mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro dalam menyusun rencana penelitian dan laporan penelitian dalam bentuk tesis. Meskipun buku ini hanya merupakan petunjuk yang sifatnya umum, diharapkan dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan mereka.

Kepada semua pihak terutama tim penyusun disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat dan dapat ikut melahirkan karya ilmiah yang bermutu dari kalangan mahasiswa.

Semarang, Agustus 2021

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ternak FPP Undip

Sugiharto, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198005192006041002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Visi, Misi dan Tujuan	1
1.2. Umum.....	2
1.3. Tujuan Tesis.....	2
1.4. Isi Tesis	3
1.5. Bentuk Tesis.....	3
BAB. II. KOLOKIUUM (SEMINAR RENCANA PENELITIAN).....	4
2.1. Ketentuan Umum	4
2.2. Ketentuan Khusus	6
BAB. III. USULAN PENELITIAN.....	7
3.1. Bagian Awal Usulan Penelitian	7
3.2. Bagian Utama Usulan Penelitian	8
3.3. Bagian Akhir	10
BAB. IV. SUSUNAN TESIS	11
4.1. Bagian Awal	11
4.2. Bagian Inti	12
4.3. Bagian Akhir.....	15
BAB. V. KETENTUAN UMUM PENULISAN.....	17
5.1. Penulisan Bilangan	17

5.2. Penulisan Satuan (Ukuran)	18
5.3. Penulisan Huruf Yunani	18
5.4. Penulisan Kutipan (Sitasi) di dalam Tesis	18
5.5. Penulisan Daftar Pustaka	19
5.6. Pemberian Tanda pada Kata-kata Asing	26
5.7. Penyingkatan dan Pemendekan Istilah	27
BAB. VI. TEKNIK PENGETIKAN	28
6.1. Pengetikan	28
6.2. Penomoran	30
6.3. Sampul Depan.....	31
6.4. Lembar Penjelasan.....	32
6.5. Lembar Pengesahan.....	33
6.6. Ringkasan	34
6.7. Tabel	35
6.8. Ilustrasi	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Contoh Lembar Judul Kolokium	38
2	Contoh Lembar Pengesahan Usulan Penelitian (UP) untuk Tesis	39
3	Contoh Sampul dan Lembar Judul Tesis S2	40
4	Contoh Lembar Penjelasan untuk Tesis S2	41
5	Contoh Lembar Pengesahan untuk Tesis (dari Pembimbing, Ketua Program Studi, Ketua Departemen dan Dekan Fakultas)	42
6	Contoh Ringkasan untuk Tesis	43
7	Contoh Kata Pengantar	44
8	Contoh Daftar Isi	45
9	Contoh Daftar Tabel	46
10	Contoh Daftar Ilustrasi	47
11	Contoh Daftar Lampiran	48
12	Contoh Tabel	49
13	Contoh Riwayat Hidup	51
14	Contoh Beberapa Cara Membuat Kutipan dengan Mencantumkan Nama Pengarang	52
15	Contoh Daftar Pustaka	53
16	Contoh Penempatan Sub Bab	54
17	Contoh Ilustrasi	55
18	Contoh Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi, Misi dan Tujuan

Visi Program Magister Ilmu Ternak FPP Undip

Menjadi program studi magister yang unggul dalam pengembangan sumberdaya manusia dan IPTEK bidang peternakan kawasan tropis.

Misi Program Magister Ilmu Ternak FPP Undip

- 1) Menyelenggarakan pendidikan program magister dengan berbasis pada penelitian terkini untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menerapkan IPTEK, berkualitas dan jujur
- 2) Mempersiapkan sumberdaya manusia yang unggul yang dapat mengembangkan IPTEK bidang peternakan terutama sumberdaya pada kawasan tropis
- 3) Mendiseminasikan hasil penelitian maupun paket teknologi bidang peternakan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat

Tujuan

- 1) Menghasilkan magister yang menguasai IPTEK bidang peternakan dan mampu mengembangkannya berlandaskan metode dan kaidah ilmiah yang benar
- 2) Menghasilkan magister yang mampu melakukan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan di bidang peternakan
- 3) Menghasilkan magister yang mampu mengkomunikasikan dengan baik IPTEK bidang peternakan baik lisan maupun tulisan.

1.2. Umum

Pendidikan pascasarjana pada Program Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro bertujuan agar mahasiswa

dapat memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan dan mengembangkan kemampuan riset (di bidang peternakan) dengan benar.

Pembuatan tesis merupakan suatu rangkaian aktivitas riset yang harus dilaksanakan oleh para mahasiswa magister. Program ini memberikan keleluasaan bagi mahasiswa dalam menentukan bidang ilmu yang ditekuni para mahasiswa sebagai landasan pokok untuk dapat membangun karir profesional dan untuk memulai publikasi mandiri. Dalam prakteknya, penulisan tesis harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang baku, oleh karena itu mahasiswa perlu dibekali dengan pedoman atau panduan yang bersifat operasional.

Buku panduan ini disusun sebagai acuan resmi penulisan tesis di Program Studi Magister Ilmu Ternak, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh, sehingga dapat memperjelas dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi para mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesis.

1.3. Tujuan Tesis

Penulisan tesis bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa magister, melalui analisis statistika, sistematika, tatacara penulisan dan rambu-rambu karya ilmiah, tanpa menampilkan materi-materi yang tidak diperlukan. Tesis juga merupakan syarat utama untuk menentukan bahwa calon magister telah dapat menyelesaikan program riset dan penulisan karya ilmiah dalam pendidikan Pascasarjana menurut kaidah keilmuan yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu.

1.4. Isi Tesis

Tesis hendaknya dapat menunjukkan :

- 1) Orisinalitas/keaslian baik dalam penemuan riset maupun cara analisis atau evaluasinya.
- 2) Kapasitas tinggi dalam menampilkan argumentasi dan presentasi/ penyajian.
- 3) Kapasitas tinggi dalam menata data penelitian hasil dalam konteks- konteks yang tepat.
- 4) Kompetensi dalam menganalisis data dan / analisis konsep-konsep yang penting.

1.5. Bentuk Tesis

Tesis hendaknya menunjukkan bentuk format yang sama konsisten dan sesuai dengan standar jurnal rangking terbaik dalam disiplin ilmu peternakan. Tesis merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun mahasiswa. Tesis ditulis dengan cukup singkat, yaitu tidak lebih dari 100.000 kata, bahkan ada pula isi tesis yang berkualitas tinggi ditulis dengan hanya 50.000 s.d. 60.000 kata.

Buku pedoman ini terdiri dari bagian-bagian atau bab-bab sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
- 2) Kolokium (seminar rencana penelitian)
- 3) Susunan atau urutan tesis
- 4) Ketentuan umum penulisan
- 5) Teknik pengetikan
- 6) Lampiran, berupa contoh-contoh.

BAB II

KOLOKIUM (SEMINAR RENCANA PENELITIAN)

Mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah seminar rencana/usulan penelitian (kolokium). Tujuan kolokium adalah untuk memperoleh masukan guna menyempurnakan proposal penelitian. Disamping itu kolokium juga berfungsi untuk melatih ketrampilan (*soft skill*) mahasiswa dalam melakukan presentasi, mengemukakan gagasan ilmiahnya, menambah wawasan dan tukar menukar informasi ilmiah mutakhir.

Ketentuan Umum

Mahasiswa Peserta Seminar

- 1) Wajib mendaftarkan diri sebagai peserta seminar kepada Panitia Seminar
- 2) Wajib hadir dan aktif mengikuti seminar (batas toleransi ketidakhadiran maksimum 25% dari jumlah tatap muka dalam satu semester)

Mahasiswa Pemakalah Seminar

- 1) Wajib mendaftarkan diri sebagai peserta seminar kepada pengelola seminar
- 2) Wajib menyerahkan makalah seminar yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing kepada pengelola seminar sebanyak 5 (lima) eksemplar. Selain itu wajib menyerahkan ringkasan makalah sejumlah peserta seminar. Makalah dan ringkasan makalah harus diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan seminar.

Pembimbing

- 1) Pada saat pelaksanaan seminar minimal satu dosen pembimbing harus hadir dalam seminar dan sekaligus bertindak sebagai penguji. Dengan demikian apabila tidak ada dosen pembimbing yang hadir maka pelaksanaan seminar dari mahasiswa tersebut dibatalkan.
- 2) Menjelang akhir seminar pembimbing wajib memberikan penjelasan atau pandangan umum tentang diskusi yang telah dilaksanakan.

Pembahas/penguji Seminar

- 1) Pembahas seminar ditunjuk oleh pengelola seminar yaitu dua orang dosen dan seorang mahasiswa.
- 2) Pembahas umum adalah peserta seminar yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang rencana penelitian atau ingin memberikan masukan untuk perbaikan rencana penelitian, penulisan makalah dan informasi ilmiah mutakhir terkait rencana penelitian.

Waktu Seminar

- 1) Jadwal pelaksanaan seminar diatur sebaik-baiknya oleh pengelola seminar.
- 2) Dalam satu hari, maksimal hanya 3 makalah seminar yang akan dipresentasikan kecuali apabila terdapat hal-hal khusus yang dapat dipertimbangkan.
- 3) Pelaksanaan seminar adalah 90-120 menit dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Presentasi makalah : 15 menit
 - b) Penguji dosen : 25-30 menit
 - c) Penguji mahasiswa : 10-15 menit
 - d) Penguji umum : 10-15 menit
 - e) Pembimbing : 15-25 menit

Penilaian

Nilai seminar didasarkan atas penilaian penulisan makalah dan penampilan pemakalah saat presentasi. Tim penilai terdiri dari penguji dosen dan pembimbing mahasiswa. Penilaian didasarkan pada 4 aspek, yaitu:

- 1) Presentasi dan sikap
- 2) Penyajian penggunaan alat bantu
- 3) Jalannya diskusi
- 4) Penulisan makalah

Ketentuan Khusus

Persyaratan Pemakalah : 1) Menyertakan Foto Copy SPP Semester Berjalan.
2) Bukti Kehadiran Kolokium (75%)
3) Mengumpulkan Draf Kolokium (5 eks) dan dikumpulkan paling lambat satu minggu sebelum Pelaksanaan Kolokium

Format Penulisan : Kertas Ukuran Kuarto

- 1) Batas margin : kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah: 3 cm
- 2) Spasi 1,5
- 3) Jumlah halaman 20 - 30.
- 4) Cover warna coklat.

Ketentuan Isi :

- Pendahuluan
 - 1) Latar Belakang
 - 2) Tujuan Penelitian
 - 3) Manfaat Hasil Penelitian
 - 4) Kerangka Pemikiran
 - 5) Hipotesis
- Tinjauan Pustaka
- Materi dan Metode
- Daftar Pustaka
- Jadwal Rencana Penelitian

Penulisan masing-masing bagian tersebut tidak berdiri sendiri sebagai bab-bab dengan halaman baru, namun bersambung terus.

BAB III

USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian (UP) merupakan rencana aktivitas riset/penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Usulan penelitian harus sudah diseminarkan atau diuji dihadapan tim penguji dan pembahas dalam bentuk seminar rencana penelitian atau kolokium.

Usulan penelitian merupakan acuan bagi mahasiswa di dalam melakukan aktivitas penelitian dan UP harus didaftarkan kepada Pengelola Program Studi Magister Ilmu Ternak untuk memperoleh nomor registrasi. Usulan penelitian terdiri dari bagian awal, bagian utama atau inti dan bagian akhir. Keseluruhan jumlah halaman hendaknya tidak lebih dari 40 halaman.

3.1. Bagian Awal Usulan Penelitian

Bagian awal UP antara lain berisi lembar atau halaman judul, lembar pengesahan dan registrasi. Penjelasan mengenai masing-masing komponen UP, terdapat pada uraian selanjutnya.

3.1.1. Bagian Halaman Judul

Lembar halaman judul usulan penelitian memuat:

- 1) Judul penelitian
- 2) Tulisan “USULAN PENELITIAN”
- 3) Nama mahasiswa
- 4) Logo UNDIP dan nama institusi, yaitu Program Studi Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang
- 5) Tahun pembuatan Usulan Penelitian

Judul penelitian dibuat ringkas namun jelas dan seyogyanya tidak lebih dari 20 kata. Contoh sampul dan lembar judul Usulan Penelitian ada pada Lampiran 1.

3.1.2. Halaman Registrasi dan Pengesahan

Lembar registrasi dan pengesahan memuat:

- 1) Judul penelitian,
- 2) Nama dan nomor induk mahasiswa (NIM),
- 3) Persetujuan dari Pembimbing Anggota/Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

Contoh lembar pengesahan dan registrasi, dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.2. Bagian Utama Usulan Penelitian

Bagian utama usulan penelitian berisi:

- 1) Judul penelitian,
- 2) Latar belakang dilakukannya penelitian,
- 3) Tujuan dan manfaat penelitian,
- 4) Hipotesis,
- 5) Tinjauan pustaka,
- 6) Materi dan Metode
- 7) Rencana anggaran biaya penelitian
- 8) Jadwal kegiatan penelitian

Penulisan masing-masing bagian tersebut diatur tidak berdiri sendiri sebagai bab-bab dengan halaman baru, namun bersambung terus, satu sama lain hanya dipisahkan oleh garis lurus horisontal.

3.2.1. Judul Penelitian

Judul penelitian ditulis dengan singkat dan jelas, tidak lebih dari 20 kata dan tanpa menggunakan kependekan atau singkatan-singkatan. Judul harus menggambarkan esensi penelitian yang akan dilakukan.

3.2.2. Latar Belakang

Latar belakang memuat uraian mengenai permasalahan yang menjadi alasan mengapa peneliti terdorong untuk melakukan penelitian, memberikan

justifikasi mengapa penelitian itu penting dan perlu dilakukan. Perlu diuraikan juga mengenai keaslian ide penelitian dengan mengacu atau membandingkan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain.

3.2.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dijabarkan di dalam Usulan Penelitian meliputi, antara lain untuk memperoleh pengetahuan empiris yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam latar belakang. Di samping itu juga perlu diuraikan mengenai alasan-alasan yang mantap dan dapat mendukung keterangan empiris yang diharapkan tersebut.

3.2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan singkat yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

3.2.5. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka, antara lain mencakup: hasil-hasil penelitian dari para peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan/diusulkan. Dapat pula diberikan uraian mengenai beberapa teori pendukung yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan perumusan hipotesis. Dalam tinjauan pustaka sumber asli dari fakta yang ditelaah harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya.

3.2.6. Materi dan Metode

Metodologi di dalam Usulan Penelitian menguraikan cara yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Di dalam bagian ini diuraikan:

- 1) Kerangka pemikiran,
- 2) Rumusan hipotesis,
- 3) Lokasi dan waktu penelitian,
- 4) Bahan dan alat,

- 5) Cara penelitian, rancangan percobaan, pengumpulan data
- 6) Parameter/variabel yang diamati
- 7) Analisis data.

3.2.7. Rencana Anggaran Biaya Penelitian

Bagian ini menguraikan rincian dan jumlah biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Jika penelitian yang direncanakan disponsori oleh lembaga penyanggah dana, maka perlu disebutkan besarnya kontribusi sponsor tersebut dan beberapa kekurangannya jika dihitung dari seluruh biaya yang dianggarkan.

3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari sebuah usulan penelitian terdiri dari daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

3.3.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka di dalam Usulan Penelitian berisi semua pustaka yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan usulan penelitian tersebut. Contoh cara penulisan daftar pustaka terdapat pada Lampiran 15.

3.3.2. Lampiran

Beberapa hal yang dapat dilampirkan di dalam Usulan Penelitian antara lain keterangan-keterangan yang sifatnya melengkapi usulan penelitian, seperti: peta, kuesioner untuk penelitian survei, metode pembuatan reagen untuk analisis kimia dan lain sebagainya.

BAB IV

SUSUNAN TESIS

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, seperti halnya Usulan Penelitian, terdiri dari 3 bagian, yaitu: bagian awal (Pembukaan), bagian utama (batang tubuh) dan bagian akhir (Penutup), yang diuraikan berikut ini.

4.1. Bagian Awal

Bagian awal dari sebuah tesis terdiri dari :

- 1) Sampul depan (cover) (Lampiran 3),
- 2) Lembar pemisah berwarna putih polos (tanpa logo UNDIP),
- 3) Halaman judul (Lampiran 3),
- 4) Halaman penjelasan (Lampiran 4),
- 5) Pernyataan keaslian karya tulis (Lampiran 18),
- 6) Halaman pengesahan (Lampiran 5),
- 7) Ringkasan (Lampiran 6),
- 8) Kata pengantar (Lampiran 7),
- 9) Daftar Isi (Lampiran 8),
- 10) Daftar Tabel (Lampiran 9),
- 11) Daftar Ilustrasi (Lampiran 10),
- 12) Daftar Lampiran (Lampiran 11).

4.1.1. Sampul Depan

Sampul untuk tesis dibuat dari kertas karton tebal atau *hard cover* dan dijilid dengan model terusan (tanpa pita perekat). Warna khas sampul tesis untuk Program Studi Magister Ilmu Ternak adalah coklat tua dengan huruf cetak emas.

4.1.2. Halaman Penjelasan

Keterangan lebih rinci mengenai halaman penjelasan dapat dilihat pada butir 6.4.

4.1.3. Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis (Lampiran 18)

Lembar ini antara lain berisikan pernyataan bahwa tesis merupakan hasil dari kerja penulis sendiri dan pengakuan bimbingan dan dukungan dari pembimbing dalam penyusunan tesis.

4.1.4. Halaman Pengesahan (Lampiran 5)

Lembar pengesahan sebuah tesis berisi pernyataan bahwa tesis tersebut telah disidangkan dihadapan Tim Penguji dan kandidat telah dinyatakan lulus. Lembar pengesahan Tesis S2 ditandatangani oleh : Kedua Pembimbing, Ketua Program Studi S2, Ketua Departemen (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.

4.1.5. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi tesis, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan hasil penelitian. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak.

Ringkasan dituli Ringkasan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Ringkasan merupakan pemadatan dari keseluruhan naskah tesis yang meliputi : judul tesis, nama mahasiswa, nama pembimbing, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil serta kesimpulan yang dilengkapi dengan kata kunci. Ringkasan diketik dengan format 1 spasi dan tidak lebih dari satu halaman (Lampiran 6).

4.1.6. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tulisan yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui secara ringkas mengenai pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan. Bagian berikut ungkapan penulis akan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan (Lampiran 7).

4.2. Bagian Inti

Bagian inti merupakan komponen utama sebuah tesis. Bagian ini

menampilkan : latar belakang, permasalahan, hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, penjelasan mengenai metode yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian, hasil pengamatan yang dianalisis, dibahas dan diinterpretasikan. Hal-hal tersebut di atas disajikan dengan selalu memperhatikan sifat taat azas atau konsisten dari awal sampai akhir. Di dalam teks dapat dicantumkan ilustrasi, tabel, catatan kaki atau rumus. Ilustrasi dan tabel harus ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian teks yang membahas atau merujuknya. Ilustrasi harus dibuat pada kertas yang jenisnya sama dengan kertas untuk teks. Ilustrasi yang ukurannya melebihi kertas kuarto harus diperkecil, tetapi nomor halaman dan keterangan ilustrasi tersebut harus diketik dengan ukuran standar seperti halnya halaman yang lain. Bagian inti tesis terdiri dari:

- a) Pendahuluan
- b) Tinjauan pustaka
- c) Materi dan Metode Penelitian
- d) Hasil dan Pembahasan
- e) Kesimpulan dan Saran

4.2.1. Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, alasan dan tujuan penelitian yang dilakukan. Disamping itu diberikan pula orientasi pandangan dan sifat umum penelitian, pendekatan masalah dan harapan yang ingin dicapai.

4.2.2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi telaah hasil-hasil penelitian terdahulu, pendapat peneliti dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Tinjauan pustaka disusun secara kronologis menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Bab ini juga dapat dipergunakan untuk mengemukakan kerangka pikir yang disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan keterkaitan yang jelas dan relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Diskusi dan uraian yang menyimpang dari pokok permasalahan yang sedang dibicarakan harus dihindarkan.

4.2.3. Materi dan Metode Penelitian

Hampir sama dengan UP, materi dan metode penelitian menguraikan hal-hal tentang:

- 1) Materi Penelitian (bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian)
- 2) Metode Penelitian (rancangan penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian)
- 3) Analisis data (model, hipotesis statistik, analisis statistik)

Khusus untuk penelitian eksperimental yang menerapkan perlakuan, prosedur khas untuk jenis penelitian tersebut harus diuraikan secara lengkap, misalnya : jenis perlakuan, rancangan percobaan, variabel yang diamati, asumsi yang dipakai dan teknik analisis data.

Penelitian survei yang tidak menerapkan perlakuan, perlu menyetengahkan metode yang dipakai, termasuk didalamnya teknik pengambilan sampel, penentuan responden dan cara pengumpulan data. Di dalam metode penelitian ini juga dapat dicantumkan batasan-batasan, perumusan atau pengertian istilah yang dipergunakan dalam penelitian tersebut.

Penggunaan prosedur yang sudah baku di dalam kegiatan penelitian (seperti prosedur analisis kimia dan analisis statistik) tidak perlu diuraikan secara rinci dalam bab metode penelitian. Berbeda halnya jika penelitian tersebut berkaitan dengan modifikasi suatu metode yang sudah ada, maka prosedur yang diterapkan selama penelitian harus diuraikan, khususnya yang berkaitan dengan maksud modifikasi.

4.2.4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang paling penting dari isi tesis secara keseluruhan, karena disini dapat dilihat jawaban atas permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian dapat diuraikan secara bersama atau terpisah dengan pembahasannya, tergantung pada kasus dan kepentingan yang sedang dihadapi.

Pemaparan hasil penelitian di dalam tesis harus dilakukan menurut urutan

topik dan sub topik secara berurutan. Bentuk pemaparan berupa kombinasi: uraian, tabel, ilustrasi dapat dilakukan sesuai dengan keperluan, sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isinya. Penyajian tabel hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara diringkas atau diolah sehingga mudah dimengerti. Tabel hasil penelitian sedapat mungkin menyajikan hasil uji statistik, baik berdasarkan taraf signifikansi 1% dan atau 5%.

Dalam pembahasan hendaknya diperlihatkan justifikasi ilmiah mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian, tujuan tersebut dapat dicapai melalui analisis hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil, interpolasi, generalisasi hasil dari sampel ke populasi, serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Hubungan antar variabel harus diuraikan dengan jelas, disertai dukungan data statistik dan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4.2.5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hendaknya dinyatakan secara khusus dan sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dinyatakan dalam pendahuluan. Kesimpulan harus diambil berdasarkan data dan pembahasan. Agar lebih memperjelas, kesimpulan dapat pula dilengkapi dengan rekapitulasi hasil.

Bilamana dipandang perlu, penulis dapat pula menyertakan saran atau rekomendasi. Saran tersebut harus diambil berdasarkan hasil penelitian dan penilaian menurut pendapat dan pemikiran peneliti.

4.3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari sebuah tesis merupakan pendukung dari bagian teks atau inti, terdiri dari:

- 1) Daftar pustaka
- 2) Lampiran
- 3) Riwayat hidup

4.3.1. Daftar Pustaka

Semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penyusunan tesis hendaknya dicantumkan di dalam daftar pustaka, tetapi tidak semua sumber informasi dapat ditulis dalam daftar pustaka. Informasi yang diperoleh dari diskusi lisan dan surat kabar tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka, tetapi cukup dicantumkan dalam catatan kaki. Karya-karya ilmiah seperti disertasi, tesis, skripsi dan laporan hasil penelitian (dari staf pengajar) meskipun tidak dipublikasikan dapat dipakai sebagai acuan dan ditulis dalam daftar pustaka dengan mencantumkan keterangan tidak dipublikasikan.

4.3.2. Lampiran

Lampiran berisi materi atau informasi yang tidak dimasukkan ke dalam bagian inti atau teks, karena dapat mengganggu kekompakan uraian. Lampiran dimaksudkan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memperoleh kejelasan dan pengertian mengenai isi tesis. Informasi yang tidak diperlukan dalam teks tidak perlu dilampirkan. Lampiran seyogyanya disusun serasi dengan urutan teks (hirarki penulisan).

Materi yang biasanya dimuat dalam lampiran adalah :

- 1) Data pendukung, misalnya data sekunder
- 2) Prosedur pengambilan sampel
- 3) Kuesioner
- 4) Prosedur statistik yang kompleks (contoh: ANOVA)
- 5) Peta
- 6) Hasil analisis kimia

4.3.3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis disajikan secara ringkas terutama tempat, tanggal lahir, pendidikan dan pekerjaan bila sudah bekerja (Lampiran 13).

BAB V

KETENTUAN UMUM PENULISAN

Usulan penelitian dan Tesis dibuat dalam bahasa Indonesia yang baik dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tata bahasa dan ejaan yang berlaku, baik dalam hal penggunaan istilah, struktur kalimat, maupun kecermatan dalam penggunaan tanda baca. Gaya bahasa yang dipergunakan seyogyanya lugas, jelas serta padat dan setiap kalimat sedapat mungkin memenuhi kriteria kalimat bahasa Indonesia yang baku.

Kalimat-kalimat sebaiknya dibuat dalam bentuk kalimat pasif, tanpa menonjolkan kata ganti orang (saya, dia, mereka, dan sebagainya). Kata ganti orang pertama (saya) apabila diperlukan (misalnya dalam Kata Pengantar atau Riwayat Hidup) diganti dengan kata penulis.

Penggunaan kata atau istilah yang merupakan hasil serapan dari bahasa lain senantiasa harus dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku seperti yang dinyatakan dalam pedoman umum pembentukan istilah. Beberapa ketentuan penting dalam penulisan usulan penelitian, makalah kolokium dan seminar serta tesis, selanjutnya akan dijelaskan dalam sub bab berikut.

5.1. Penulisan Bilangan

Semua bilangan ditulis dengan angka biasa, yaitu 1, 2, 3, 4, dan seterusnya. Bilangan yang letaknya pada awal kalimat, harus ditulis dengan cara dieja (misalnya: Dua ekor sapi percobaan, digunakan sebagai sampel analisis isi rumen).

Angka pecahan ditunjukkan dengan sistem desimal minimal 2 digit dan dinyatakan dengan menggunakan tanda koma (.). Apabila suatu bilangan mencapai ribuan, maka setiap nilai ribuan ditegaskan dengan tanda titik (misalnya 345.678,21). Angka pecahan desimal bila disajikan secara berurutan, dipisahkan dengan menggunakan tanda titik koma (;) untuk membedakan antara satu dengan lainnya (misalnya 75,42; 45,21; 40,53).

5.2. Penulisan Satuan (Ukuran)

Semua satuan dinyatakan dalam sistem Metrik, yang sering juga disebut dengan nama *S.I. Units* (*Le Systeme International d'Unites*). Apabila suatu angka merupakan konversi dari sistem satuan Amerika (misalnya : *inch, pound, gallon, joule*), maka di belakangnya dicantumkan ukuran asli dalam tanda kurung, misalnya : 10 cm (4 inch). Satuan panjang, lebar, bobot dan satuan lainnya ditulis dengan menggunakan singkatan tanpa diakhiri titik (contoh: 5 cm 50 cm² 10 kg).

Apabila satuan tersebut berada pada awal sebuah kalimat atau tidak didahului oleh suatu bilangan maka penulisannya harus dieja, misalnya: bobot badan dinyatakan dalam kilogram (bukannya: bobot badan dinyatakan dalam kg).

Satuan % dapat digunakan apabila didahului oleh suatu bilangan tertentu, dan diletakkan di belakang angka tanpa spasi. Jika tidak diikuti suatu bilangan, maka tanda tersebut harus ditulis dengan cara dieja "persen" (bukan prosen).

5.3. Penulisan Huruf Yunani

Huruf Yunani seperti α (alpha), β (beta), γ (gamma) dan seterusnya ditulis sesuai dengan aslinya.

5.4. Penulisan Kutipan (Sitasi) di dalam Tesis

Pendapat seseorang yang dikemukakan dalam teks, harus dicantumkan nama serta tahun penerbitan naskah seperti yang tertera pada daftar pustaka. Kutipan tersebut disajikan berdasarkan kronologi waktu.

Kutipan yang ditulis dapat berupa hakekat isi naskah atau dalam bentuk kalimat asli. Apabila dilakukan pengutipan dalam bentuk kalimat asli, harus diberi tanda petik (""). Data sumber yang berasal dari penulis yang sama dengan tahun penerbitan yang sama pula, dibedakan satu sama lain dengan memberikan superskrip yang berbeda, misalnya : Kusdwiratri (1994^a) dan Kusdwiratri (1994^b).

Kutipan yang berasal dari bahan yang tidak diketahui dengan jelas nama penulisnya, disebutkan dengan mencantumkan nama lembaganya, bukan dengan mencantumkan "Anonymous". Sebagai contoh : National Research Council (NRC). 1985; Balai Informasi Pertanian (BIP). 1988; Biro Pusat Statistik

(BPS). 1998; Direktorat Bina Program. 1980.

Bahan yang disusun oleh suatu kelompok dan tidak diterbitkan, seperti buku petunjuk praktikum atau bahan kuliah, dianggap tidak disusun oleh lembaga, sehingga tidak boleh dipergunakan sebagai acuan.

Pengarang yang jumlahnya 3 atau lebih, dalam kutipan hanya ditulis nama orang pertama saja, lalu diikuti *et al.* Namun, di dalam daftar pustaka di belakang, semua nama pengarang tersebut, tiga-tiganya ditulis lengkap. Beberapa contoh cara penulisan kutipan dapat dilihat pada contoh berikut:

1. Winarno *et al.* (1981) untuk buku yang ditulis oleh 3 orang, yaitu F.G. Winarno, S. Fardiaz dan D. Fardiaz pada tahun 1981.
2. Scott *et al.* (1982) untuk buku yang ditulis oleh 3 orang, yaitu M.L. Scott, M.C. Nesheim and R.J. Young pada tahun 1982.
3. Maynard dan Loosli (1978)..... untuk buku yang ditulis oleh 2 orang, yaitu L.A. Maynard and J.K. Loosli pada tahun 1978.

Lihat contoh lain pada Lampiran 14.

5.5. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun menurut abjad berdasarkan nama pengarang, dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

5.5.1. Jarak Pengetikan

Jarak pengetikan dalam satu pustaka adalah 1 spasi, baris kedua dan seterusnya dimulai dengan identasi 5 ketukan. Jarak antara 2 pustaka yang berurutan adalah 2 spasi (lihat Lampiran 15).

5.5.2. Jenis Pustaka

Penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan cara bervariasi sesuai dengan jenis pustaka yang bersangkutan. Sebagai contoh : cara penulisan buku teks, berbeda dengan jurnal ilmiah atau laporan penelitian. Cara pencantuman untuk masing-masing bahan pustaka, adalah sebagai berikut:

5.5.2.1. Buku Teks

Urutan ketentuan dalam penulisan buku teks dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a) Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- b) Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- c) Judul buku, tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan, dan diikuti titik (.). Kata-kata dalam bahasa Latin dicetak miring
- d) Edisi (bila ada) diikuti koma (,)
- e) Penerbit diikuti koma (,)
- f) Kota penerbitan (bila terdapat lebih dari satu tempat, cukup sebutkan salah satu saja) diikuti titik (.)

Contoh:

Maynard, L.A. and J.K. Loosli. 1978. *Animal Nutrition*. 6th Ed., Tata McGraw Hill Publishing Company, New Delhi.

Minson, D.J. 1990. *Forage in Ruminant Nutrition*. Academic Press Inc., San Diego.

Scott, M.L. M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. *Nutrition of the Chicken*. 3rd Ed., M.L. Scott and Associates, Ithaca, New York.

Suttie, J.W. 1977. *Introduction to Biochemistry*. 2nd Ed., Holt Reinhart and Winston, New York.

Winarno, F.G., Fardiaz dan D. Fardiaz. 1981. *Pengantar Teknologi Pangan*. Cetakan II, PT. Gramedia, Jakarta.

5.5.2.2. Jurnal/Majalah Ilmiah

Ketentuan penulisan pustaka berupa jurnal atau majalah ilmiah dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Nama pengarang/penulis diikuti titik (.)
- b. Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- c. Judul karya ilmiah, huruf pertama pada kata pertama, ditulis dengan huruf kapital. Kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil dan diikuti titik (.). Kata-kata dalam bahasa Latin dicetak miring.

- d. Nama jurnal, buletin dan majalah ilmiah lazimnya disingkat berdasarkan singkatan baku. Huruf awal tiap kata dicetak kapital, kecuali kata sambung dan kata depan.
- e. Volume, ditulis dengan angka tebal (*bold*) diikuti titik dua (:) dan nomor halaman. Nomor penerbitan ditulis dalam kurung () mengikuti nomor volume.
Nomor penerbitan hanya ditulis apabila setiap penerbitan dimulai dengan halaman 1.
- f. Nomor halaman dari sekian sampai sekian, diakhiri tanda titik (.)

Contoh :

Achmadi, J. dan Y. Terashima. 2005. The Effect of propylthiouracyl-induced low thyroid function on secretion response and action in insulin in sheep. *Domest. Anim. Endocrinol.* **12**: 157-166.

Chinanda, B.L., K.S. Pratapkumar, P.V. Srenivasiah, G.R. Lokanath and B.S. Ramappa. 2005. Comparative performance of Japanese quail reared in cages and on deep litter: body weight. Feed efficiency and mortality. *Indian J. Poultry Sci.* **20** (3): 162-164.

Suthama, N., K. Hayashi, M. Tomizu, dan Y. Tomita. 2009. Effect of dietary thyroxine on growth and muscle protein metabolism in broiler chickens. *Poultry Sci.* **68**: 1396-1401.

Rahmadi, D., E. Pangestu dan B. Ariyanti. 2007. Pengaruh fermentasi *Trichoderma viride* terhadap nilai energi serbuk gergaji pada ternak ruminansia. *J. Pengembangan Peternakan Tropis.* **22** (3): 35-39.

Penulisan nama jurnal di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menggunakan singkatan baku seperti contoh berikut ini, dengan catatan huruf di dalam kurung () dihilangkan :

Abstr(act)	Agron(om)	Agric(ulture)
Anim(al)	Appl(ied)	Am(eric)an
Austr(alian)	Anal(itic)	Annu(al)
Acad(emy)	Ass(ociation)	Biochem(istry)
Brit(annia)	Br(itish)	Bull(etin)

Biol(ogy)	Biophys(ic)	Bot(any)
Can(ada)	Chem(ical)	Comp(arative)
Clin(ical)	Domest(ic)	Climatol(ogy)
Cult(ure)	Ecol(ogy)	Dev(elopment)
Dep(artment)	Embriol(ogy)	Exp(eriment)
Enzymol(ogy)	Fertil(ization)	Endocrinol(ogy)
Environ(ment)	Fish(eries)	Genet(ic)
Grassl(and)	Hum(an)	Gynaecol(ogy)
Histol(ogy)	Invest(igation)	Horm(on)
Husb(andy)	J(ournal)	Int(emational)
Lmmunol(ogy)	Limnol(ogy)	Livest(ock)
Lab(oratoire)	Monogr(aph)	Mar(ine)
Math(ematics)	Mollusc(an)	Med(icine)
Mol(ecule)	Microbiol(ogy)	Nutr(ition)
Metab(olism)	Morphol(ogy)	Publ(ication)
Obstet(ric)	Prod(uction)	Proc(eeding)
Pharmacol(ogy)	Phil(osophy)	Rec(ord)
Physiol(ogy)	Poult(ry)	Res(earch)
Reprod(uction)	Rep(ort)	Sci(ence)
Rev(iew)	Stat(istic)	Soc(iety)
Ser(ies)	Symp(osium)	Trop(ic)
Technol(ogy)	Toxicol(ogy)	Vol(ume)
Tech(nic)	Vet(erinary)	
Zootech(nic)	Zool(ogy)	

5.5.2.3. Prosiding atau Kumpulan Makalah

Presiding atau buku yang isinya merupakan kumpulan dari banyak makalah ilmiah, urutan penulisannya sebagai berikut:

- Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- Judul makalah, huruf pertama pada kata pertama ditulis dengan huruf kapital,

- kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil, diikuti titik (.)
- d. Kata Dalam : yang diikuti nama editor/penyunting diikuti titik (.)
 - e. Judul prosiding atau kumpulan makalah, tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan.
 - f. Edisi (kalau ada)
 - g. Nama penerbit, diikuti koma (,)
 - h. Halaman (dari sekian sampai sekian) diakhiri titik (.)

Contoh :

- Doyle, PT. 2009. Options for the treated of fibrous roughages in developing countries. Proceeding of the second Annual Meeting of the AAFAR Research Network. 3-7 May 1982. Serdang Malaysia. Hal. 279-290.
- Nataamijaya, AG. 2008. Produktivitas ayam buras di kandang "litter" pada berbagai imbalanced kalori protein. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Forum Peternak Unggas dan Aneka Ternak Kedua di Bogor. Balai Penelitian Ternak Ciamis, Bogor. Hal. 17-75.
- Pangestu, E. 2007. Penggunaan *Trichoderma viride* guna memperbaiki nilai gizi serbuk gergaji. Dalam : K.G. Wiryawan, T. Toharmat N Ramli , L. Abdullah (Ed.). Prosiding Seminar Nasional II. Ilmu Nutrisi dan *Makanan* Ternak. Bogor 15-16 Juli 1997. Fakultas Peternakan IPB-ATNI. Hal. 123-124
- Yokohama, MT. and K. A. Johnson. 2008, Microbiology in the rumen and intestine. In: Church, D.C. (Ed.). The Ruminant Animal, Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliffs. Hal. 345-355.

5.5.2.4. Kumpulan Abstrak dan Jurnal dan Prosiding

Ketentuan dalam penulisan kumpulan abstrak dan jurnal atau prosiding adalah sebagai berikut:

- a. Nama pengarang/penulis diikuti titik (.)
- b. Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- c. Judul karya ilmiah/makalah, huruf pertama kata pertama ditulis dengan huruf kapital, kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil, diikuti titik (.)
- d. Nama jurnal/judul prosiding tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan serta diakhiri titik (.)
- e. Nomor volume ditulis dengan angka tebal (bold), nomor penerbitan jika ada

ditulis dalam kurung () mengikuti nomor volume dan diikuti titik dua (:). Nomor halaman ditulis setelah tanda titik dua dan diikuti kata abstrak yang ditulis dalam kurung (). f. Dalam prosiding ditulis edisi (kalau ada), nama penerbit/lembaga diikuti koma (,), kota diikuti titik (.), dan nomor halaman diikuti (.).

5.5.2.5. Buku Terjemahan

Buku hasil penerjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dalam penulisan daftar pustaka harus mencantumkan nama pengarang aslinya (bukan nama penerjemah). Di bagian belakang diberi keterangan dalam tanda kurung:

(Diterjemahkan oleh.....).

Contoh :

Trewartha, G.T. dan L.H, Horn. 2005. Pengantar Iklim. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. (Diterjemahkan oleh S. Andani).

Linder, M.C. 2009. Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. Universitas Indonesia, Jakarta (Diterjemahkan oleh A. Parakkasi).

5.5.2.6. Tesis dan Laporan Penelitian

Penulisan karya ilmiah berupa tesis dan laporan penelitian di dalam daftar pustaka hendaknya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- b. Tahun penulisan tesis/laporan penelitian diikuti titik (.).
- c. Judul tesis/laporan penelitian pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan serta diakhiri titik (.).
- d. Nama lembaga/fakultas/perguruan tinggi tempat tesis/laporan penelitian tersebut dibuat, diikuti koma (,).
- e. Kota tempat lembaga/fakultas/perguruan tinggi diikuti titik (.).
- f. Kata tesis/laporan penelitian ditulis dalam kurung () diakhiri dengan titik (.).

Untuk laporan penelitian, kata Laporan Penelitian diikuti kata-kata: Tidak Dipublikasikan dalam kurung () diakhiri titik (.)

Contoh:

Pratiwihardjo, G; Sunarso; Widiyanto; V.D. Yuniarto dan E. Pangestu. 2009. Kajian tentang Zat Antinutrisi Oksalat pada Domba yang Diberi Pakan Rumpuk *Seteria sphacelata*. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. Laporan Penelitian (Tidak Dipublikasikan).

Purbowati, E. 2006. Kinerja Domba yang Digemukkan Secara Feedlot dengan Aras Konsentrat dan Pakan Dasar Berbeda. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (Tesis Magister Pertanian).

Adiwinarti, R. 2005. Shelf Life and Palatability of Fresh and Smoked Low Fat Beef Sausages Containing Mushrooms. California State University Fresno, Fresno. (Thesis Master of Science).

5.5.3. Penulisan Nama

Pustaka yang penulisnya hanya seorang, nama keluarga ditulis lebih dahulu (bagi yang mempunyai nama marga atau nama keluarga), diikuti huruf awal nama kecilnya.

Contoh :

John Kennedy	<i>ditulis:</i>	Kennedy, J.
Charles Hutagalung	<i>ditulis:</i>	Hutagalung, C.
George Fahey	<i>ditulis :</i>	Fahey, G.

Pustaka dengan pengarang lebih dari satu, nama pengarang disusun seperti contoh berikut:

Cogburn, L.A., S.L. Shuenn, C.P. Alfonso dan J.P. McMurthy. 2009. Jannes, AN., T.E.C. Weekes dan D.G. Armstrong. 2003. Orskov, E.R. dan M.A. McLeod. 2009.

Pengarang yang tidak mempunyai atau tidak diketahui dengan jelas nama keluarga atau nama marganya, penulisannya dilakukan dengan mengikuti kebiasaan yang berlaku dalam sistem dokumentasi kepustakaan ilmiah

internasional, serta untuk memudahkan penelusuran karya tersebut, apabila tersimpan dalam system dokumentasi. Caranya adalah dengan menempatkan terbalik, yaitu nama belakang, di letakkan di depan.

Contoh :

Bedjo Suwardi. 1999..... *ditulis:* Suwardi, B. 1999.
S. Lebdosoekojo..... *ditulis:* Lebdosoekojo, S. 1968.
Umiyati Atmomarsono..... *ditulis:* Atmomarsono, U. 1980

Nama-nama asing banyak yang ditulis menyimpang dari aturan yang lazim berlaku. Nama-nama tersebut adalah :

China	: Kang Biauwan Tjwan	<i>ditulis</i> : Kang, Biauwan Tjwan.
Vietnam	: Nguyen Cao Ky	<i>ditulis</i> : Nguyen-Cao-Ky.
Hongaria	: Farkas Karoly	<i>ditulis</i> : Farkas, Karoly.
India	: B.C. Das Gupta	<i>ditulis</i> : Das Gupta, B.C.
Perancis	: V. du Barry	<i>ditulis</i> : du Barry, V.
Belanda	: Rijkart van de Jong	<i>ditulis</i> : van de Jong, R.
Jerman	: Carl von Schmidt	<i>ditulis</i> : von Schmidt, C.
Arab	: Ali Abdul Azis	<i>ditulis</i> : Abdul Azis, Ali.
Anglo Saxon	: John Doe, Sr.	<i>ditulis</i> : Doe, John Sr.

5.6. Pemberian Tanda pada Kata-kata Asing

Kata-kata bahasa Latin digarisbawahi atau dicetak miring (*italic*), misalnya : ad libitum, in vivo, Axonopus compresus, Bubalus bubalis, Salmo salar, Cyprinus carpio. Rana tigrina atau *ad libitum, in vivo, Axonopus compresus, Bubalus bubalis, Salmo salar, Cyprinus carpio, Rana tigrina*.

Kata asing dan kata-kata lainnya yang belum dibakukan ke dalam bahasa Indonesia dicetak miring (*italic*), misalnya: *bakalan, tebasan, anakan*. Demikian juga, kata-kata dalam bahasa Inggris misalnya : *litter, layer, stakeholder, feedlot*.

5.7. Penyingkatan dan Pemendekan Istilah

Kata atau istilah tertentu yang akan disebut berulang kali dalam bentuk kependekan atau singkatan atau rumus, pada penggunaan pertama kali, harus diperlihatkan secara lengkap. Misalnya : amonia (NH_3), asam lemak atsiri (VFA), karbon monoksida (CO), protein dapat dicerna (prrd), analisis ragam (AR) dan lain-lain.

BAB VI

TEKNIK PENGETIKAN

6.1. Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan: jenis dan ukuran huruf, tanda baca, jarak antar baris, batas tepi kertas, pengisian halaman, alinea atau paragraf baru, awal kalimat, rincian ke bawah, pengaturan bab (judul), sub bab dan sub sub bab.

6.1.1. Jenis Huruf

Huruf yang digunakan adalah jenis “Times New Roman” dengan ukuran 12 pt. Keseluruhan naskah diketik dengan jenis huruf yang sama. Lambang-lambang, huruf Yunani dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.

6.1.2. Tanda Baca

Tanda baca yaitu titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:) harus digunakan dengan cermat. Penggunaan titik untuk mengakhiri sebuah kalimat atau penomoran, pengetikan berikutnya mengambil jarak 2 (dua) indentasi (ketukan), sedangkan setelah tanda baca koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:), pengetikan selanjutnya hanya mengambil jara 1 (satu) indentasi.

6.1.3. Jarak Antar Baris

Secara umum jarak antar baris kalimat adalah 2 spasi. Pada ringkasan kutipan langsung dan daftar pustaka, judul daftar tabel serta daftar ilustrasi yang melebihi 1 baris, jarak antar baris hanya 1 spasi.

6.1.4. Batas Tepi Kertas

Batas pengetikan dari tepi kertas (margin), diatur sebagai berikut:

- atas : 4 cm
- bawah : 3 cm

- kiri : 4 cm
- kanan : 3 cm

Contoh terdapat pada Lampiran 21.

Akhir pengetikan pada sisi kertas sebelah kanan tidak harus lurus arah vertikal atau rata kanan. Apabila dikehendaki susunan rata kiri dan kanan, maka perlu diperhatikan :

1. pemenggalan kata harus sesuai
2. jarak antar kata dalam kalimat tidak melebihi dari 3 indentasi.

6.1.5. Pengisian Halaman

Tiap halaman harus berisi ketikan penuh, kecuali pada halaman terakhir, halaman ilustrasi, gambar, tabel dan sejenisnya.

6.1.6. Alinea atau Paragraf Baru

Alinea atau paragraf baru dimulai dengan 5 indentasi ketuk dari batas tepi sisi kiri kertas. Alinea baru hendaknya tidak berada pada baris terakhir pada suatu halaman.

6.1.7. Awal Kalimat

Apabila bilangan (angka), satuan, lambang atau ramus kimia merupakan awal kalimat, maka harus diejakan. Misalnya : Sepuluh ekor sapi digunakan dalam tiap perlakuan.

6.1.8. Rincian ke Bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor unit rincian dengan angka atau huruf, seperti contoh berikut: Sifat-sifat sapi perah yang produktif:

1. Ambingnya besar
2. Postur tubuhnya segitiga dan seterusnya.

6.1.9. Pengaturan Bab, Sub Bab dan Sub Sub Bab (Lihat Lampiran 16)

6.1.9.1. Pengaturan Bab

Bab diawali dengan angka (Romawi) sesuai dengan urutan penomorannya. Judul bab diketik dengan huruf besar (kapital) dan ditebalkan (*bold*) dan tidak diakhiri titik. Judul bab berada simetris di tengah-tengah awal halaman baru, pada jarak 3 spasi dari kata BAB. Bab baru selalu dimulai dengan halaman baru. Halaman terakhir dari suatu bab sekurang-kurangnya berisi 2 baris kalimat.

6.1.9.2. Pengaturan Sub Bab

Sub bab didahului dengan 2 nomor (angka biasa) didepannya, yaitu nomor bab dan nomor sub bab sesuai dengan urutannya diakhiri dengan **titik**. Sub bab dimulai dari tepi kiri kertas. Semua kata pada judul sub bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tidak diakhiri titik. Judul sub yang lebih dari 2 baris ditulis dengan jarak 1 spasi. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru dengan jarak 3 spasi.

6.1.9.3. Pengaturan Sub Sub Bab

Sub sub bab didahului dengan 3 nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor sub bab dan nomor sub sub bab sesuai dengan urutannya diakhiri dengan **titik**. Pengetikan sub sub bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul sub sub bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan ditebalkan (*bold*). Kalimat pertama sesudah judul sub sub bab merupakan paragraf baru dengan jarak 3 spasi. Pembagian sub bab hanya sampai sub-sub bab.

6.2. Penomoran

Terdapat 3 macam penomoran, yaitu: penomoran halaman, penomoran tabel (daftar) dan gambar/ilustrasi serta penomoran persamaan.

6.2.1. Penomoran Halaman

Penomoran dan penempatannya, adalah sebagai berikut:

- Bagian awal tesis, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, dan Daftar Lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, mulai dari nomor v, vi, vii, viii, ix dan seterusnya. Nomor halaman tersebut diletakkan di sisi kanan bawah, 3 cm dari kanan dan 1,5 dari bawah. Lembar-lembur yang mendahului (sebelum) Kata Pengantar, tidak diberi nomor halaman.
- Bagian utama dan bagian akhir tesis, yaitu mulai halaman Pendahuluan sampai dengan halaman akhir Riwayat Hidup, diberi nomor dengan angka biasa, mulai 1, 2, 3 dan seterusnya, yang diletakkan di sebelah kanan atas, 3 cm dari kanan dan 1,5 cm dari atas.
- Lembar yang memuat judul bab, tidak diberi nomor halaman.

6.3.1. Penomoran Tabel (Daftar) dan Ilustrasi

Pemberian nomor pada tabel (daftar) dan ilustrasi dilakukan secara berurutan dengan menggunakan angka biasa.

6.3.1. Penomoran Persamaan / Ramos

Persamaan atau rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lain, di beri nomor unit dengan angka biasa di dalam kurung dan diketik di bagian belakang di dekat batas tepi sebelah kanan. Contoh :

$$Y = 207 - 4,7922 X + 0,033969 X^2 \dots\dots\dots (1)$$

6.3. Sampul Depan

6.3.1. Jenis Kertas dan Warna

Jenis dan warna, telah disebutkan pada bagian depan.

6.3.2. Isi Sampul Depan

Sampul depan memuat: judul tesis, nama mahasiswa, logo Universitas Diponegoro, nama institusi dan tahun penyelesaian. Kata-kata pada sampul depan menggunakan huruf kapital berwarna hitam.

6.3.2.1 Judul Tesis

Judul dibuat sesingkat mungkin mampu menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul terletak pada sisi atas, 4 cm dari tepi atas kertas dan diatur simetris, huruf kapital ukuran 12, berjarak 1 spasi.

6.3.2.2. Tesis

Kata Tesis diletakkan di bawah judul, diatur simetris. Ukuran dan ketebalan huruf menyesuaikan dengan judul.

6.3.2.3. Nama Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa singkatan dan terletak simetris di bawah kata Tesis.

6.3.2.4. Lambang / Logo Universitas Diponegoro

Lambang Universitas Diponegoro diletakkan di bawah nama mahasiswa dan berukuran vertikal - horizontal 2,50 : 2,20. Lambang diatur secara simetris.

6.3.2.5. Nama Institusi dan Tahun Penyelesaian

Nama institusi (fakultas) dan tahun penyelesaian terletak 4 cm dari tepi kertas bawah serta diatur simetris. Jarak antar baris 1 spasi.

Lembar berikutnya setelah sampul depan adalah halaman judul. Halaman judul ini dibuat sama seperti sampul depan, di antara sampul depan dan halaman judul penulisan, diberi satu lembar halaman sela berupa kertas kosong berwarna putih.

6.4. Lembar Penjelasan

Halaman penjelasan memuat beberapa hal seperti:

- 1) Judul tesis,
- 2) Nama dan nomor induk mahasiswa,
- 3) Deskripsi mengenai penjelasan tujuan dan kegunaan tesis
- 4) Nama institusi dan

5) Tahun

Contoh mengenai halaman penjelasan dari tesis dapat dilihat pada Lampiran 4.

6.4.1. Judul Tesis

Ukuran huruf dan format penulisan disamakan dengan halaman depan atau halaman judul.

6.4.2. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa

Ukuran huruf dan format penulisan nama mahasiswa dibuat sama dengan sampul depan atau halaman judul. Nomor induk mahasiswa diletakkan di bawah nama mahasiswa, diatur simetris, menggunakan angka biasa.

6.4.3. Penjelasan Tesis

Penjelasan tesis diketik sebagai berikut:

“Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Peternakan
pada Program Studi Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian
Universitas Diponegoro”

Penjelasan ini diketik simetris di bawah nama dan nomor induk mahasiswa dengan 1 spasi.

6.4.4. Nama Institusi dan Tahun Penyelesaian

Ukuran huruf dan format penulisan nama institusi serta tahun penyelesaian disamakan dengan halaman judul atau sampul depan.

6.5. Lembar Pengesahan

Terdapat hanya 1 halaman pengesahan, seperti terlihat pada contoh.

6.5.1. Pengesahan dari Pembimbing dan Pimpinan Fakultas

Halaman Pengesahan ini ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing, Ketua Program Studi dan Pengelola Fakultas. Halaman ini berisikan : judul, nama

mahasiswa, nomor induk mahasiswa, pernyataan telah disidangkan dan lulus. Untuk lebih jelasnya lihat Lampiran 5.

6.5.1.1. Judul

Judul diketik seluruhnya dengan huruf kapital. Apabila judul lebih dari 1 baris, diberi jarak 1 spasi.

6.5.1.2. Nama Mahasiswa

Nama mahasiswa diketik 2 (dua) spasi di bawah judul dengan huruf kapital seluruhnya.

6.5.1.3. Nomor Induk

Nomor induk mahasiswa diketik 2 (dua) spasi di bawah nama mahasiswa.

6.5.1.4. Program Studi / Jurusan / Fakultas

Penulisan menggunakan huruf kapital seluruhnya.

6.5.1.5. Pernyataan Kelulusan

Di bawah tampilan tersebut di atas, dicantumkan pernyataan :

*Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada
tanggal*

yang kemudian dilanjutkan dengan ruang-ruang tanda tangan (Lampiran 5).

6.6. Ringkasan

Ringkasan dapat dianggap sebagai bagian tersendiri dari sebuah tesis, oleh karena itu penulisannya tidak mengikuti aturan bab. Ringkasan memuat lengkap isi tesis tetapi secara singkat, yang terdiri dari : tujuan, waktu dan tempat penelitian, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Ringkasan dibuat tidak lebih dari satu halaman.

Jarak antar baris dalam suatu paragraf dalam ringkasan adalah 1 (satu) spasi, sedangkan jarak antar alinea 2 (dua) spasi. Jarak dari kata ringkasan dengan alinea pertama adalah 2 spasi.

Paragraf pertama diketik dari sisi kiri sebelah atas diawali dengan nama mahasiswa, nomor induk, tahun penyelesaian, judul tesis dan nama pembimbing (tanpa gelar, dalam tanda kurung). Nama mahasiswa dan nama pembimbing diketik menggunakan huruf kapital ditebalkan, ukuran huruf 12. Judul tesis memakai huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung menggunakan huruf kecil. Paragraf selanjutnya dimulai dengan 5 indentasi dari batas tepi sisi kiri kertas. Contoh ringkasan terdapat pada Lampiran 6.

6.7. Tabel

Nomor dan judul tabel berjarak 3 spasi dari baris sebelumnya, mulai diketik dengan indentasi 5 (lima), diatur simetris. Judul memakai huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung tetap huruf kecil, tidak diakhiri titik. Nama pengarang dan tahun sumber pustaka untuk tabel kutipan diletakkan di belakang judul dalam tanda kurung (). Judul tabel yang terdiri atas lebih dari satu baris harus ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi.

Tabel dibuat dengan menggunakan aplikasi tabel yang terdapat di microsoft word, jangan membuat table secara manual. Jarak baris akhir judul dengan baris atau tabel 2 (dua) spasi. Tabel hanya menggunakan garis-garis mendatar dan garis tunggal. Jarak antara baris terakhir dalam tabel dengan garis penutup tabel, 1,50 spasi. Jarak antara garis penutup dengan baris di bawahnya adalah 2 spasi.

Batas antar kolom tidak perlu menggunakan garis vertikal tetapi harus dijaga agar pemisahan antara kolom satu dengan lainnya cukup tegas. Tabel tidak boleh terpotong/terpenggal. Jarak antar baris di dalam tabel bisa 1 atau 1,5 spasi, tergantung banyak sedikitnya baris. Pengecilan angka-angka dapat dilakukan, paling kecil 8 pt. Apabila jumlah kolomnya banyak. tabel dapat disusun dengan kolom-kolom sejajar panjang halaman kertas. Pada penjilidannya, bagian atas

Tabel diletakkan di sebelah kiri (bagian yang dijilid) dan tetap mentaati margin serta aturan penulisan yang ditetapkan.

Tabel dengan ukuran lebih dari setengah halaman hendaknya ditempatkan pada satu halaman tersendiri setelah teks yang bersangkutan. Tabel yang berukuran kecil ditempatkan satu halaman bersama-sama dengan teks. Penggunaan satuan memakai singkatan sistem metrik di dalam kurung, diletakkan pada judul tabel di belakang kata yang mengandung satuan dan ditulis dalam tanda kurung. Keterangan-keterangan lain diketik di bawah tabel dengan jarak antar baris 1 (satu) spasi. Masing-masing keterangan ditunjukkan dengan memberi tanda superskrip, indeks atau notasi lainnya.

Tabel yang ukurannya melebihi 2 (dua) halaman atau karena panjangnya harus dilipat/sambungan dari suatu tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan (digarisbawahi) diikuti titik dua (:), tanpa judul. Contoh Tabel bias dilihat pada Lampiran 12.

6.8. Ilustrasi (Contoh Lampiran 17)

Bagian yang dapat disebut ilustrasi adalah : foto, grafik, bagan dan peta. Penyajian ilustrasi di dalam naskah tesis harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Ilustrasi berupa foto berwarna menggunakan kertas dof dan berukuran minimum 5×9 cm (3 R). Foto yang dipasang, harus berkaitan erat dengan metode atau hasil penelitian. Foto ditempel dengan mantap pada kertas yang sama jenisnya.
2. Ukuran ilustrasi (grafik dan bagan) harus dibuat serasi, artinya memperhatikan proporsi. Penyantuman nilai rata-rata hendaknya menyertakan simpangan bakunya. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah digunakan untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi. Bagan dan grafik ditampilkan dengan tinta hitam permanen. Letak ilustrasi diatur simetris.
3. Pada ilustrasi yang berupa grafik atau diagram, keterangan sumbu tegak dan sumbu datar diketik sejajar dengan sumbu-sumbu tersebut. Keterangan sumbu diketik menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata. Satuan ada di

belakang keterangan sumbu yang diketik di dalam tanda kurung. Keterangan gambar diketik pada tempat-tempat longgar di dalam ilustrasi. Apabila terdapat beberapa grafik, gunakan berbagai macam garis/tanda pembeda.

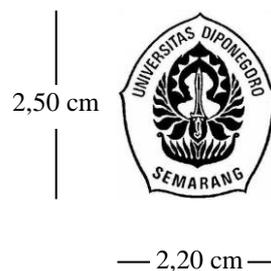
4. Ilustrasi berupa peta harus berdasarkan skala. Apabila dirasa penting dapat ditampilkan pada bab metode penelitian. Penggunaan berbagai warna diperbolehkan.

Lampiran 1. Contoh Lembar Judul Kolokium

.....
.....
(seluruhnya huruf kapital, 1 spasi)

MAKALAH KOLOKIUUM

Oleh
RAS ADIBA RADZI



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
20XX
(huruf kapital, 1 spasi)

Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan Usulan Penelitian (UP) untuk Tesis

.....
.....
(seluruhnya huruf kapital, 1 spasi)

Oleh
RAS ADIBA RADZI
NIM : 23010117420007

Disetujui oleh :

.....
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ternak

.....
Pembimbing Utama

No. Registrasi:

.....
Ketua Departemen Peternakan

.....
Pembimbing Anggota

Lampiran 3. Contoh Sampul dan Lembar Judul Tesis S2

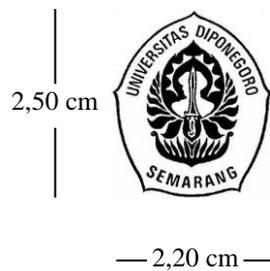
.....
.....
(seluruhnya huruf kapital, 1 spasi)

—————
TESIS
—————

(huruf kapital)

Oleh

RAS ADIBA RADZI
(huruf kapital)



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
20XX
(huruf kapital, 1 spasi)

Lampiran 4. Contoh Lembar Penjelasan untuk Tesis S2

.....
.....
(seluruhnya huruf kapital, 1 spasi)

Oleh

RAS ADIBA RADZI
NIM : 23010117420007

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Peternakan
pada Program Studi Magister Ilmu Ternak
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro
(Tidak seluruhnya kapital, 1 spasi)

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
20XX
(huruf kapital, 1 spasi)

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan untuk Tesis (dari Pembimbing, Ketua Program Studi, Ketua Departemen dan Dekan Fakultas)

Judul Tesis :
(Huruf kapital seluruhnya, 1 spasi)

Nama Mahasiswa : RAS ADIBA RADZI

Nomor Induk Mahasiswa : 23010117420007

Program Studi : MAGISTER ILMU TERNAK

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal

Pembimbing Utama 3 spasi
Pembimbing Anggota

4 spasi

.....

.....

3 spasi

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ternak

Ketua Departemen
Peternakan

4 spasi

.....

.....

3 spasi

Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian

4 spasi

.....

RINGKASAN

RAS ADIBA RADZI. 23010117420007. Respon Fisiologis Domba Lokal Jantan terhadap Pemberian Berbagai Aras Ampas Kecap dalam Konsentrat. (Pembimbing: EDY RIANTO dan RETNO ADIWINARTI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar ampas kecap dapat digunakan sebagai komponen pakan konsentrat tanpa menimbulkan gangguan fisiologis terhadap tubuh ternak domba. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 1988 sampai dengan tanggal 23 Januari 1999 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Materi yang digunakan adalah 16 ekor domba lokal jantan dengan umur + 9 bulan dan bobot badan awal $17,31 \pm 1,75$ kg (CV = 7,78%).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan pakan (T) dan empat ekor domba sebagai unggulan (U). perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut : T0=Ampas Kecap 0% dari Konsentrat, T1=Ampas Kecap 5% dari Konsentrat, T2 =Ampas Kecap 10% dari Konsentrat, T3=Ampas Kecap 15% dari Konsentrat. Parameter yang diamati meliputi konsumsi air minum, frekuensi pernafasan, suhu tubuh dan *Packed Cell Volume* (PCV). Data diolah dengan menggunakan analisis statistik menurut prosedur analisis ragam dilanjutkan dengan uji BNT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ampas kecap pada aras 0%, 5%, 10% dan 15% dari konsentrat memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) perlakuan T0, T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah 1.461 ml, 1.684 ml, 1.718 ml dan 2.313 ml. Pemberian ampas kecap sampai 15% dari konsentrat tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,05$) terhadap frekuensi pernafasan, suhu tubuh dan PCV.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian ampas kecap sampai aras 15% dari konsentrat tidak menimbulkan gangguan fisiologis pada domba lokal jantan. Jumlah maksimum ampas kecap yang dapat diberikan pada domba masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Lampiran 7. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Penggunaan Prostaglandin- $F_{2-\alpha}$ ($PGF_{2-\alpha}$) telah diketahui dapat mengatasi beberapa kasus kemajiran pada ternak. Gertak berahi menggunakan $PGF_{2-\alpha}$ mempunyai hari depan yang baik di dalam membantu petani peternak dalam penyerentakan berahi, namun demikian masih terbentur pada harga preparat yang masih mahal. Oleh karena itu perlu dicari cara penggunaan $PGF_{2-\alpha}$ secara efisien. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan cara pemberian $PGF_{2-\alpha}$ yang efisien, sehingga kemungkinan dapat terjangkau oleh petani peternak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Sutiyono, M.S. sebagai pembimbing utama dan Dr. Ir. Yon Soepri Ondho, M.S. sebagai pembimbing anggota atas bimbingan, saran dan pengarahannya sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Demikian pula kepada Drh. Koesmono, Kepala Dinas Peternakan Jawa Tengah dan Saudara Karyanto, Pimpinan Balai Inseminasi Buatan Ungaran beserta staf, atas bantuan berupa kesempatan, fasilitas, tenaga dan pikiran.

Kepada pimpinan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro beserta staf, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan dan kesempatan yang telah penulis terima selama belajar di perguruan tinggi ini. Pada kesempatan terakhir penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, Januari 20XX

Penulis

Catatan:

Bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa WAJIB mencantumkan ucapan terima kasih kepada lembaga/institusi pemberi beasiswa

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ILUSTRASI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1. Peranan Ilmu Peternakan dalam Menunjang Pembangunan Nasional	
2.2. Kaitan Ilmu Peternakan dengan Ilmu Lain	
BAB III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Materi Penelitian	
3.2. Metode Penelitian.....	
3.3. Analisis Data	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
.....	
.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kandungan Zat Makanan Ransum Percobaan	9
2. Populasi Ternak Itik per Kabupaten Dati II di Jawa Tengah Tahun 1987	30
3. Analisis Ragam Pengaruh Perlakuan terhadap Kecepatan Timbulnya Berahi	32
4. Dst	

Lampiran 10. Contoh Daftar Ilustrasi

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Rangkaian Siklopentan yang Menentukan Fungsi Kimia Prostaglandin ...	9
2. Data Penyebaran Sapi American Brahman di Jawa Tengah Tahun 2015 ...	12
3. Skema Bom Kalorimeter yang Dipergunakan untuk Analisis Energi	32
4. Dst	

Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Siklus dan Intensitas Berahi Sapi Dara dalam Penelitian	9
2. Sidik Ragam Pengaruh Perlakuan terhadap Pertambahan Bobot Badan ...	12
3. Uji Polinomial Orthogonal Pengaruh Tingkat Pemberian Gaplek terhadap Pertambahan Bobot Badan	32
4. Dst	

Lampiran 12. Contoh Tabel

Tabel 8. Pertambahan Bobot Badan Akibat Perbedaan Kadar Protein dan Penambahan Methionin dalam Ransum

Penambahan Methionin (%)	Kadar Protein Kasar Ransum			Rerata
	13	16	19	
 (g)			
0,00	34	146	172	117,3 ^d
0,05	71	153	220	148,4 ^c
0,10	112	194	197	167,9 ^a
0,15	112	160	201	157,5 ^b

* Superskrip berbeda pada kolom yang sama menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ($P < 0,05$)

Contoh Tabel (lanjutan)

Tabel 12. Bobot Total Bulu Itik (g) dari Berbagai Lokasi Akibat Penambahan Aditif Pakan (Suhardi dan Sulastri, 1981)

Aditif Pakan (ppm)	Bobot Total Bulu Itik (g)							
	Bogor		Depok		Kreteg		Sipak	
	Muda	Tua	Muda	Tua	Muda	Tua	Muda	Tua
0	12,2	7,0	19,4	14,8	17,9	15,2	27,3	21,5
	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
	12,2	7,0	19,4	14,8	17,9	15,2	27,3	21,5
	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
	12,2	7,0	19,4	14,8	17,9	15,2	27,3	21,5
	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
	12,2	7,0	19,4	14,8	17,9	15,2	27,3	21,5
30	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
	11,7	5,7	31,1	23,4	21,1	22,0	32,1	29,7
	14,0	12,1	29,4	20,8	22,9	20,2	34,2	28,1
	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
	11,7	5,7	31,1	23,4	21,1	22,0	32,1	29,7
	14,0	12,1	29,4	20,8	22,9	20,2	34,2	28,1
	10,9	6,2	19,0	13,9	17,7	14,7	24,3	19,3
11,7	5,7	31,1	23,4	21,1	22,0	32,1	29,7	
60	19,6	17,2	37,4	22,5	29,0	23,8	40,3	33,5
	18,2	19,4	36,7	24,6	29,9	25,2	32,4	29,1
	19,6	17,2	37,4	22,5	29,0	23,8	40,3	33,5
	18,2	19,4	36,7	24,6	29,9	25,2	32,4	29,1
	19,6	17,2	37,4	22,5	29,0	23,8	40,3	33,5
	18,2	19,4	36,7	24,6	29,9	25,2	32,4	29,1
	19,6	17,2	37,4	22,5	29,0	23,8	40,3	33,5

Lampiran 13. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Semarang pada tanggal 2 April 1985, putri ketiga dari H. Soemadi Soemodiwirjo dengan Hj. Koesmarijah (alm). Pendidikan Sekolah Dasar di SD. Hj. Isriati dan tamat pada tahun 1997, sekolah pendidikan pertama di SMP Negeri I dan tamat pada tahun 2000 serta pendidikan sekolah atas di SMA Negeri 3 diselesaikan pada tahun 2003 pada jurusan Pasti Alam, semua di kota Semarang.

Tahun 2003 melanjutkan pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang pada Fakultas Peternakan dan Perikanan jurusan Peternakan. Pada tanggal 16 Juli 2007 penulis memperoleh gelar Sarjana setelah mempertahankan skripsi yang berjudul "Pengaruh Berbagai Pemberian Sorgum Terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Peranakan Ongole Jantan", di Desa Sijeruk, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.

Awal tahun 2008 memulai karier sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan Propinsi Tingkat I Jawa Tengah sebagai Staf pada Sub Dinas Bina Program. Melalui proses penjenjangan penulis pada tahun 2009 dipromosikan sebagai Kepala Sub Dinas Penyebaran dan Pengembangan Peternakan di Dinas Peternakan Propinsi Jawa Tengah, yang dijabat sampai saat ini.

Sejak tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Magister Ilmu Ternak Pascasarjana Universitas Diponegoro dan pada tanggal 5 Juli 2017 penulis mempertahankan tesis dengan judul "Pemanfaatan Kunyit (*Curcuma domestica* VAL) dalam Ransum Broiler terhadap Lemak Abdominal dan Kadar Kolesterol".

Lampiran 14. Contoh Beberapa Cara Membuat Kutipan dengan Mencantumkan Nama Pengarang

1. Hutabarat (1984) menyatakan bahwa faktor fisik yang paling menentukan kecepatan pertumbuhan adalah
2. Beberapa penelitian tentang keadaan alkalosis respiratoris baik yang dilakukan di daerah tropis maupun di daerah sub tropis, memberikan hasil yang sama (Ahvar, 1980; Sumartono, 1983)
3. Respon semacam itu sangat bertentangan dengan teori domestikasi seperti yang dikemukakan oleh Grziimeck (1962).
4. Beberapa penelitian mutakhir (Nogt, 1987; Davidson, 1988; Robbie *et al*, 1988) dengan menggunakan berbagai tingkat kadar asam memberikan kesimpulan bahwa
5. Menurut Sumartono *et al.* (1978) pembentukan jaringan sangat dipengaruhi oleh konsumsi protein (Apabila pengarangnya 3 atau lebih; *et al.* digunakan untuk menggantikan nama pengarang ke-2 dan ke-3; tetapi jika pengarangnya hanya 2, nama kedua orang disebut semuanya) :
Menurut Suwardi dan Sutardi (1978) pembentukan jaringan sangat dipengaruhi oleh konsumsi protein
6. Pendapat Suparto (1978) yang dikutip oleh Triwinarso (1990) menggambarkan hadirnya interaksi yang sangat nyata antara jenis tanaman dan dosis pemupukan

Lampiran 15. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Informasi Pertanian (BIP). 1988. King Grass. Lembar Informasi Pertanian. Ed. Juli, Bandung.
- Bohlin, P. 1968. Use of the scanning reflection electron microscope in the study of plant and microbial material. *J. Roy. Micr. Soc.* **88**: 407-418.
- Chidananda, B.L., K.S. Prathapkumar, P.V. Srenivasiah. G.R. Lokanath and B.S. Ramappa. 1985. Comparative performance of Japanese quail reared in cages and deep litter: body weight, feed efficiency and mortality. *Indian J. Poultry Sci.* **20**(3): 162-164.
- Dawes. C.J. 1971. *Biological Techniques in electron Microscopy*. 2nd Ed. Barnes & Noble, Inc., New York.
- Du Praw, E.J. 1972. *The Bioscience: Cell and Molecular Biology*. Cell and Molecular Biology Council, Stanford.
- Faegri, K. dan J. Iversen. 1975. *Textbook of Pollen Analysis*. Hafner Press, New York.

Lampiran 16. Contoh Penempatan Sub Bab

BAB III

3 spasi

JUDUL BAB

(Huruf kapital seluruhnya, bold simetris, tanpa titik)

3 spasi

3.1. Judul Sub Bab letaknya di sini

3 spasi

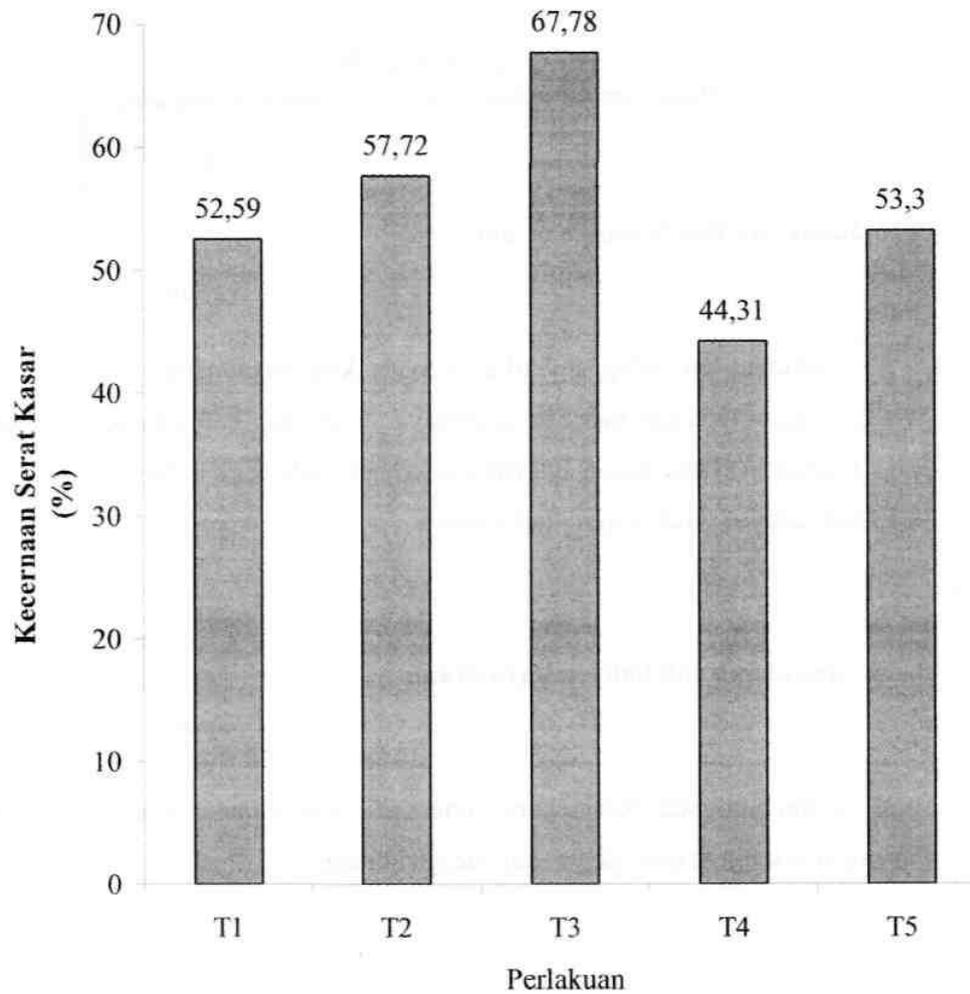
Halaman ini menggambarkan kepada kita bagaimana menempatkan atau mengetik judul bab, sub bab dan seterusnya. Judul sub bab diketik mulai dari tepi kiri. Kalimat pertama dalam sub bab itu terletak pada baris berikutnya, juga dengan indentasi, dengan jarak 3 spasi dari atasnya.

3.1.1. Judul Sub sub bab letaknya di sini

3 spasi

Judul sub sub bab seperti tertera di atas dimulai dari batas tepi kiri. Penempatan kalimat berikutnya sama dengan di atas.

Lampiran 17. Contoh Ilustrasi



Ilustrasi 1. Rata-rata Keceraan Serat Kasar pada Berbagai Perlakuan

Keterangan :

Ilustrasi dapat dibuat dalam berbagai bentuk, antara lain diagram batang, kurva sederhana, kurva regresi dan lain-lain.

Lampiran 18. Contoh Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Laily Ismatul Faizah
N I M : 23010116420006
Program Studi : Magister Ilmu Ternak

dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Karya Ilmiah yang berjudul: **Efek Suplementasi Jenis Minyak dan Tingkat Proteksi terhadap Fermentabilitas Pakan, Profil Asam Lemak Rumen dan Efisiensi Energi secara *In Vitro***, dan penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk karya lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh oleh pembimbing saya, yaitu: **Prof. Dr. Ir. Widiyanto, S.U. dan Dr. Ir. Anis Muktiani, M.Si.**

Apabila dikemudian hari dalam karya ilmiah ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh saya, maka saya bersedia gelar akademik saya dapat ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Magister Ilmu Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, Februari 20XX
Penulis

Laily Ismatul Faizah

Mengetahui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Ir. Widiyanto, S.U.

Dr. Ir. Anis Muktiani, M.Si.